

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Stroke merupakan salah satu penyakit yang mempunyai angka kematian dan kecacatan yang tinggi di dunia. Penyakit stroke berada pada urutan kedua sebagai penyakit mematikan. Stroke salah satu penyakit tidak menular yang menjadi kekhawatiran banyak orang. Penyakit stroke tergolong dalam penyakit gawat darurat dan membutuhkan pertolongan secepat mungkin. Insiden stroke meningkat secara eksponensial dengan bertambahnya usia. Penyakit ini lebih banyak menyerang pria dibanding wanita. Pasien yang mengalami stroke biasanya akan mengalami kelumpuhan sisi wajah atau anggota badan, bicara tidak lancar, bicara tidak jelas, perubahan kesadaran dan gangguan penglihatan (Rikesdas,2018). Sampai saat ini, penyakit stroke masih menjadi masalah yang belum terselesaikan. Data World Stroke Organization menunjukkan bahwa setiap tahunnya ada 13,7 juta kasus baru stroke, dan sekitar 5,5 juta kematian terjadi akibat penyakit stroke. Sekitar 70% penyakit stroke dan 87% kematian dan disabilitas akibat stroke terjadi pada Negara berpendapatan rendah dan menengah. Jumlah pasien stroke semakin meningkat setiap tahunnya. Sedangkan data stroke diperkirakan 7,5% juta kematian, sekitar 12,8% dari total seluruh kematian (WHO, 2018). Menurut data statistik, kejadian stroke seluruh dunia menyatakan bahwa 15 juta orang di seluruh dunia mengalami stroke setiap tahun. Sebanyak 1 dari 6 orang di Dunia akan mengalami stroke. Angka kematian stroke diperkirakan pada tahun 2030 akan mengalami peningkatan sebesar 20,5% (World Health Organization, 2018).

Di Indonesia jumlah penderita stroke pada tahun 2013 yang dilihat dari diagnosis tenaga kesehatan diperkirakan sebanyak 1.236.825 orang (7%),sedangkan penderita penyakit stroke yang dilihat dari diagnosis tenaga kesehatan/gejala diperkirakan sebanyak 2.137.941 orang (21,1%). DKI Jakarta menempati posisi keenam terbanyak penderita stroke di Indonesia. Berdasarkan

riset kesehatan dasar tahun 2013 jumlah penderita stroke yang telah terdiagnosis oleh tenaga kesehatan/gejala di wilayah DKI Jakarta sebanyak 92.833 orang

(12,2%) (Kementerian Kesehatan RI, 2014). Estimasi penderita stroke terbanyak di Indonesia adalah di Jawa Barat yaitu sebanyak 533.895 orang (16,6%).

Berdasarkan data yang sudah ada, penyakit stroke dapat menyebabkan kematian sel – sel otak dalam hitungan menit. Bagian tubuh yang dikontrol oleh bagian otak yang rusak akan kehilangan fungsinya. Factor resiko yang tidak dapat dimodifikasi dari penderita stroke adalah usia, jenis kelamin, dan riwayat keluarga. Selain itu, stroke dapat disebabkan oleh hipertensi, diabetes mellitus, hiperkolesterol, gaya hidup yang tidak sehat, seperti merokok, minum alkohol, dan kurangnya aktivitas.

Berbagai upaya yang dilakukan pemerintah untuk mencegah dan mengendalikan penyakit stroke, melalui upaya promotif dan preventif kesehatan masyarakat seperti mengajak masyarakat untuk mengkonsumsi makanan bergizi seimbang, menjaga kadar gula dalam darah, rutin melakukan aktivitas fisik dan yang tak kalah penting adalah rutin cek kesehatan setidaknya 6 bulan sekali (Kemenkes RI, 2018). Upaya selanjutnya yang dilakukan pemerintah adalah memperkuat layanan kesehatan untuk penyakit stroke dan pemanfaatan teknologi digital dalam peningkatan layanan stroke di seluruh fasilitas layanan kesehatan. (Kemenkes RI, 2018).

Perawat sebagai salah satu tenaga kesehatan yang mempunyai peran penting dalam pencegahan dan penanganan stroke dikalangan komunitas, memberikan asuhan keperawatan secara langsung, sehingga berbagai masalah dengan penyakit stroke bisa berkurang dengan memberikan informasi kepada keluarga cara pencegahan terjadinya stroke dengan memberikan edukasi kepada keluarga tentang pencegahan stroke, dan modifikasi gaya hidup untuk mencegah hipertensi yang akan mengakibatkan stroke melalui booklet, leaflet dan video, dan membekali keluarga untuk mengenali tanda dan gejala stroke.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis tertarik pada hal tersebut dan mendapatkan salah satu warga di Kampung Sasak RT 02 RW 07 Kecamatan Limo, Kota Depok, yaitu keluarga Tn. D khususnya Tn. D yang

Dwi Juliani Pramestika, 2023

ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. D DENGAN STROKE NON HEMORAGIK DI WILAYAH RT 02 RW 07 KAMPUNG SASAK, KECAMATAN LIMO, KOTA DEPOK

UPN “Veteran” Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

teridentifikasi sebagai keluarga dengan masalah stroke non hemoragik.

I.2 Rumusan Masalah

Stroke merupakan penyakit yang mengancam jiwa semua orang baik laki-laki maupun perempuan. Angka kejadiannya bisa terjadi secara mendadak, gejala stroke biasanya timbul ketika bangun dan muncul secara tiba – tiba. Stroke merupakan penyakit yang dapat mengakibatkan fatal, menyebabkan kecacatan seumur hidup bahkan kematian. Sehingga perlu segera ditangani agar stroke tidak cepat merusak fungsi otak. Dari hal tersebut, penulis tertarik dan mendapatkan salah satu warga di Kampung Sasak RT 02 RW 07 Kecamatan Limo, Kota Depok, yaitu keluarga Tn. D khususnya Tn. D yang teridentifikasi sebagai keluarga dengan masalah stroke. Dalam mengatasi masalah penyakit Tn. D, keluarga tampak menyepelekan hal tersebut, salah satu contohnya kurangnya keluarga dalam memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada di lingkungan rumah. Keluarga jarang membawa atau mengecek kesehatan pada Tn. D setiap bulannya. Maka, penulis akan membahas tentang “Asuhan Keperawatan Tn. D dengan masalah Stroke di Kampung Sasak, Kecamatan Limo, Depok.

I.3 Tujuan

I.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Asuhan Keperawatan Tn. D dengan masalah Stroke Non Hemoragik (SNH) di Kampung Sasak, Kecamatan Limo, Depok.

I.3.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada pasien dengan masalah stroke non hemoragik
- b. Melakukan analisa data untuk menentukan diagnose keperawatan dengan masalah stroke non hemoragik
 - 1) Menyusun diagnose tindakan keperawatan dengan masalah stroke non hemoragik
 - 2) Melakukan tindakan keperawatan dengan masalah stroke non

Dwi Juliani Pramestika, 2023

ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. D DENGAN STROKE NON HEMORAGIK DI WILAYAH RT 02 RW 07 KAMPUNG SASAK, KECAMATAN LIMO, KOTA DEPOK

UPN “Veteran” Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

- hemoragik
- 3) Melakukan intervensi keperawatan dengan masalah stroke non hemoragik
 - 4) Melakukan evaluasi keperawatan dengan masalah stroke non hemoragik
 - 5) Mendokumentasikan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah stroke non hemoragik

1.3 Manfaat Penelitian

1.3.1 Bagi Klien

Klien diharapkan dapat memperdalam atau memperluas pengetahuannya tentang stroke non hemoragik agar klien mengetahui apa yang harus dilakukan dengan keadaan yang sedang dialaminya agar kondisinya tidak memburuk.

1.3.2 Bagi Keluarga

Keluarga diharapkan dapat memperdalam pengetahuannya tentang stroke non hemoragik agar bisa menjaga satu sama lain dan saling mengingatkan. Diharapkan keluarga dapat mengerti bagaimana cara memberikan tindakan keperawatan pada pasien dengan stroke non hemoragik.

1.3.3 Bagi Intitusi Pendidikan

Sebagai informasi bahan pertimbangan untuk menambah pengetahuan, dan keterampilan perawat, klien, keluarga klien dalam meningkatkan pelayanan perawatan pada klien stroke non hemoragik.

1.3.4 Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan dapat menambah wawasan bagi setiap tenaga kesehatan dalam melaksanakan atau Menyusun asuhan keperawatan dengan stroke non hemoragik.